

NOTULA RAPAT KOORDINASI

ARAHAN DIRJEN BIMAS KATOLIK TERKAIT TINDAK LANJUT DAN PERCEPATAN TRANSFORMASI BENTUK STAKATN PONTIANAK

Jumat, 16 Februari 2024 (melalui Zoom Meeting)

Pukul 15.00 WIB

HASIL:

A. Arahan Dirjen Bimas Katolik

1. Transformasi STAKat menjadi institut menjadi salah satu pakta integritas yang ditandatangani Dirjen dengan Menteri agama, dalam tempo 9 bulan dari ditandatangani pakta integritas, maka STAKat harus sudah menjadi institut.
2. STAKat dan tim harus mengejar waktu untuk menyelesaikan proses menjadi institut.
3. Pakta integritas harus dilaporkan secara berkala oleh Dirjen ke Menteri Agama dan oleh Ketua STAKat kepada Dirjen.
4. Cek kembali dari 12 item yang harus dipenuhi, ada berapa yang belum dipenuhi? Ketua STAKat harus mengecek.
5. Tidak ada alasan untuk tidak bisa menyelesaikan pakta integritas tersebut.
6. Tim diharapkan dapat membantu ketua STAKat dengan sepenuhnya dalam proses transformasi STAKat menjadi Institut.
7. Harus dibuat timeline pemenuhan masing-masing item dari 12 item.
8. Harus ada laporan progress secara berkala kepada Dirjen, Direktur Pendidikan, dan Menteri Agama perkembangan sudah sejauh mana.

B. Laporan Progres Pembukaan Prodi Baru oleh Ketua STAKat

1. Fokus: penambahan prodi.
2. Progress: tim penyusun sudah dibentuk di awal Januari sudah bekerja. Draft akan dikirimkan ke Dirjen pada tanggal 12 Februari 2024 lalu dalam google drive.
3. Akan diadakan workshop pada 21 s.d 23 Februari 2024 untuk mereview dokumen yang sudah disusun melibatkan tim penyusun, narsum dari Pihak Gereja, pelaku pastoral dan asesor akreditasi.
4. Setelah workshop akan memperbaiki dokumen kurang lebih 1 minggu, bisa dikirim ke Dirjen Bimas pada akhir Februari.
5. Diharapkan ketika PMB sudah bisa dibuka pada Juni s.d Agustus. Prodi yang sudah ada PMB dimulai bulan April. Diharapkan pada Agustus pemenuhan jumlah mahasiswa (kurang 30an) akan terpenuhi.
6. Persyaratan luas lahan, STAKat sudah punya 4,7 ha (kurang 0,3 ha). Pengadaan tanah status masih diblokir, target bulan Juni.
7. Yang diluar jangkauan: Pemenuhan Jabatan akademik Lektor kepala. Sudah ada 1 yang lector kepala tetapi belum bisa karena lulus PPPK. Semoga ada Solusi. Ada yang sudah mengajukan sejak Juni 2023 belum ada status pergerakan. Ada yang dari segi masa kerja sudah memenuhi syarat lector kepala tetapi MempanRB terbaru masih belum jelas. Mohon bantuan pihak Dirjen agar prosedur bisa jelas dan bagi yang masa kerja sudah memenuhi syarat agar bisa lector kepala.
8. Proposal prodi baru diharapkan selesai di Februari, proposal transformasi disusun di bulan April-Mei. Harapannya di Juli Proposal telah dikirim proposal transformasi. Namun, Ada beberapa hal yang pemenuhannya di Agustus, misal jumlah minimal mahasiswa yang bisa dipenuhi setelah Agustus.
9. Semoga izin operasional 3 prodi yang diusulkan bisa segera keluar.

C. Penjelasan Teknis Kasubdit Pendidikan Tinggi

1. Proposal sudah diterima tanggal 12 Februari. Yang sudah diterima baru 30% borang yang memenuhi syarat.
2. Yang diisi adalah borang jadi, dokumen pendukung baru diisi hari ini. Jika borang sudah memenuhi minimal 80% maka akan langsung diberikan kepada asesor.
3. Dalam usulan prodi baru akan ada 2 prodi yang mencetak guru PAK yaitu PKK dan Kateketik. Pertimbangkan apa profil lulusan Kateketik. Prodi kateketik tidak ada diusulan PMA yang lalu.
4. Similaritas 50%-70% sama.
5. Ada data yang berbeda.
6. Pemenuhan syarat lector kepala paling lambat Mei.
7. Borang akreditasi harus bisa terpenuhi Februari.
8. Stakat harus membentuk tim untuk penyusunan studi kelayakan, mulai sekarang berdasarkan data yang ada. Setelah terpenuhi semua akan dirapikan semua.
9. Pengusulan PMA tentang Institut diprediksi September-Oktober. (jadwal akan dishare). Jadwal ini adalah maksimal. Harus dibuat seminimal mungkin.
10. Dari 3 prodi yang diusulkan mohon dicek similarity. Pakta integritas belum ada dan tidak ditandatangani. Keunggulan prodi belum kelihatan, masih samar-samar agar tidak tumpang tindih. RPS: ada mata kuliah yang sama antara 3 prodi yang tidak ada di prodi lain. Ada daftar Riwayat hidup dosen yang tidak ada.
11. Cek kembali UPPS: tidak perlu Sejarah dan visi stakat.
12. SPMI belum dijelaskan secara detail. Lengkapi dengan dokumen mutu.
13. Ada 17 lampiran yang belum dipenuhi.
14. Di prodi kateketik: keunikan prodi belum kelihatan.
15. Sebelum tanggal 20 Februari sudah dilengkapi.

D. Tanya Jawab:

1. Ketua STAKat: rencana workshop 20 Februari, jika dikumpulkan tanggal 20 maka kemungkinan workshop tidak bisa dilakukan. Bagaimana kira-kira?
Tanggapan: Pak Dirpen
Kita berharap PMA bisa direlaksasi. Jika itu terjadi persoalan utama adalah penyiapan borang 3 prodi. Pak Sunarso akan definitif di kemenag, maka tidak ada masalah dengan lector kepala. Yang sangat menentukan adalah 3 prodi. Borang yang diusulkan masih jauh dari ideal. Workshop silakan tetap dilaksanakan.
Harus ada pembeda yang jelas antara PKK dan Kateketik.
Target akhir Februari.
Untuk menambah dosen, tambahkan calon dosen baru, maka minggu depan calon dua dosen akan mengikuti Ukom. Sehingga target di semester baru, dua calon dosen ini bisa mendukung. Rencana untuk membeli tanah, perlu buka blokir secara cepat.
2. Ketua STAKat: konfirmasi: setelah workshop akan dilengkapi borang final. Apakah asesor bisa diundang di workshop atukah yang menilai boleh diundang?
Tanggapan:
Borang yang dibuat belum 60%, takutnya akan kontradiktif.

E. Peneguhan Dirjen

1. Kita akan ada Raker, akan ada misa pembukaan akan dibawa oleh Ketua KWI. Jika memungkinkan mahasiswa penari diminta ikut ke Jakarta dengan pemusiknya sekalian sama MC-nya. 3 kali manggung di sana.

Catatan tambahan (Pak Juven):

RPS dan CV di data dukung tidak di borang

Profil masing-masing prodi harus jelas. PKK tetap dipertahankan. Profil lulusan tidak boleh ada pendoublean.

Di PMA baru tidak ada Kateketik. Jika untuk pemenuhan akreditasi kenapa tidak teologi saja.